

ABSTRACT

Waluyo, Bakti.1997. A Possible Implementation of Problem-Based Learning Approach Within the Frame of Adults' Self-Directed Learning to Improve Their Ability in Reading English Texts. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Adult learners have different characteristics compared to young learners. They have many roles in the society, in the professional field and in the family as well. Every program should be appropriate with its learners' characteristics. In the adult learning, the program was also adjusted in accordance with their characteristics. Adult learners are self-directed learners. They have many life experiences and they wish to relate them with their learning. They like to learn problems related to the real life and they are willing to share opinions and experiences with others. However, adults may also lack confidence in their ability to learn since they may have been away from school for some years. They also have relatively limited time concerning their various roles. Therefore, there should be an appropriate program for them.

There were two research problems in this thesis. The first problem was how the problem-based learning approach within the frame of adults' self-directed learning was implemented in the English reading program for adults. The second objective was to find out whether or not there was a significant improvement in the adults' achievement in reading English texts as the result of the program implementation.

The first problem was answered by means of a survey and a library research. The instruments used in the field survey were observation, interviews and questionnaire. A pre-experimental research, that was the one-group pretest and posttest research design was conducted to answer the second research objective.

The PBL approach was chosen since its principles could meet the adult learners' characteristics. In PBL, application in practice was much more than storing the facts. The learning process was stimulated by means of small group work, which is also the most suggested method in the adult learning. The starting point of PBL were problems and this fulfilled the needs of challenging problems which were real for the learners. And the purpose of PBL was to provide the learners with operational knowledge and skills that could be applied in any kind of fields together with the characteristics of the learners. Those principles were used as the base in developing the program which was designed based on the modification of Dick and Carey's model. There were eight major instructional steps, namely the identification of the instructional goal, the instructional analysis, the identification of learners' entry behavior and characteristics,

writing performance objectives, the development of the criterion-referenced tests, the development of the instructional strategy, evaluation and revision.

In order to identify the effectiveness of the program a one-group pretest and posttest design was used. The computation of the pretest and posttest scores showed that the remedial English Reading Program for adults was effective since there was a considerable improvement in the adults' reading ability after the implementation of the program. From the statistical computation it was found that the improvement reached the t-value of 4.38 at the level of significance .05. In order to be significant with the .05 level of significant, the t-value of 1.697 was needed. Therefore, the obtained value of 4.38 was significant. It means that the research hypothesis was accepted.



ABSTRAK

Waluyo, Bekti. 1997. A Possible Implementation of Problem-Based Learning Approach within the Frame of Adults' Self-Directed Learning to Improve their Ability in Reading English Texts. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Pelajar-pelajar dewasa mempunyai sifat-sifat yang berbeda dibandingkan dengan mereka yang masih muda. Mereka punya banyak peranan baik dalam kehidupan sosial, profesi maupun keluarga. Setiap program harus sesuai dengan karakter orang yang mempelajarinya. Dalam program pembelajaran untuk orang dewasa, program itu juga disesuaikan dengan sifat-sifat mereka. Mereka mempunyai banyak pengalaman hidup dan mereka ingin untuk menghubungkan dengan kehidupan mereka dan juga untuk berbagi pendapat serta pengalaman. Bagaimanapun, orang dewasa mungkin juga mengalami kurang rasa percaya diri dalam kemampuan mereka untuk belajar karena mereka mungkin sudah meninggalkan sekolah untuk beberapa tahun. Mereka juga punya waktu yang relatif terbatas berkaitan dengan peranan mereka. Sulit bagi mereka untuk mengikuti kursus bahasa Inggris secara teratur.

Ada dua permasalahan yang dijawab dalam skripsi ini. Pertama, penelitian ini membahas tentang bagaimana pendekatan problem-based learning dalam kerangka self-directed learning orang dewasa dalam program membaca bahasa Inggris untuk orang dewasa. Permasalah yang kedua adalah untuk menemukan ada tidaknya perkembangan prestasi yang berarti dalam membaca teks bahasa Inggris sebagai hasil dari pelaksanaan program.

Masalah yang pertama dijawab dengan melaksanakan survey dan studi kepustakaan. Instruman yang digunakan dalam survey lapangan adalah observasi, wawancara dan dengan kuesioner. Sebuah penelitian pre-experimental yaitu dengan penelitian satu-grup pretest dan posttest dilaksanakan untuk menemukan jawaban untuk permasalahan yang kedua.

Pendekatan PBL digunakan karena prinsip-prinsipnya dapat memberi titik temu bagi sifat-sifat pelajar dewasa. Dalam PBL, penerapan dalam praktek lebih diutamakan dari pada pengungkapan teori. Proses pembelajaran dirangsang dengan bantuan kerja kelompok yang juga merupakan metode yang paling disarankan dalam pembelajaran orang dewasa. Titik tolak dari PBL adalah suatu masalah dan ini memenuhi kebutuhan akan masalah yang nyata dan menantang bagi mereka. Tujuan dari PBL adalah untuk membekali pelajar-pelajarnya dengan pengetahuan dan ketrampilan yang operasional yang bisa diterapkan di dalam berbagai bidang. Prinsip-prinsip tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam pengembangan program yang di desain berdasarkan modifikasi model system approach dari Dick dan Carey. Model ini mencakup delapan langkah utama yakni identifikasi tujuan intruksional, analisa instruksional, identifika-

si kemampuan awal dan karakter subjek, penulisan tujuan instruksional, pengembangan tes sebagai ukuran acuan program, pengembangan strategi instruksional, pendesainan evaluasi dan revisi.

Untuk mengidentifikasi keefektifan program ini, suatu desain satu-grup **pretest** dan **posttest** digunakan. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa program membaca bahasa Inggris untuk orang dewasa adalah sukses dan efektif karena didapatkan perkembangan yang berarti dalam kemampuan membaca setelah pelaksanaan program. Penghitungan statistik menemukan bahwa perkembangan mencapai nilai 4,38. Nilai 1,697 diperlukan untuk bisa signifikan dengan tingkat signifikansi 0,05. Jadi, nilai yang diperoleh yaitu 4,38 nilai yang signifikan. Ini berarti bahwa hipotesis penelitian diterima dan telah terbukti bahwa program ini efektif.

